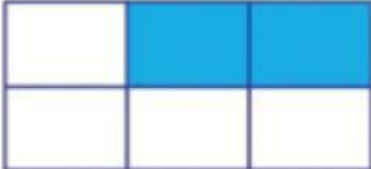


KEGIATAN 1

Dalam suatu acara ulang tahun, undangan yang datang dibagi menjadi 4 kelompok untuk menikmati kue tart berbentuk lingkaran dengan ukuran yang sama. Kue tart tersebut sudah dihidangkan pada setiap meja kelompok, yaitu meja A, meja B, meja C, dan meja D. Kue tersebut dibagi sama rata kepada anak yang menghadapi suatu meja. Setiap undangan yang datang boleh memilih duduk di bangku meja mana pun. Adit adalah undangan terakhir yang datang di acara tersebut. Adit melihat bangku meja A sudah ada 6 anak, meja B ada 7 anak, meja C ada 8 anak, dan meja D ada 9 anak.

- Apabila Adit memilih bergabung di meja B, banyak bagian kue yang didapatkan Adit akan sama dengan anak yang memilih meja A, C, atau D? Jelaskan!
- Jika Adit ingin mendapatkan bagian kue yang paling banyak di antara keempat meja pilihan, meja manakah yang seharusnya Adit pilih? Jelaskan!

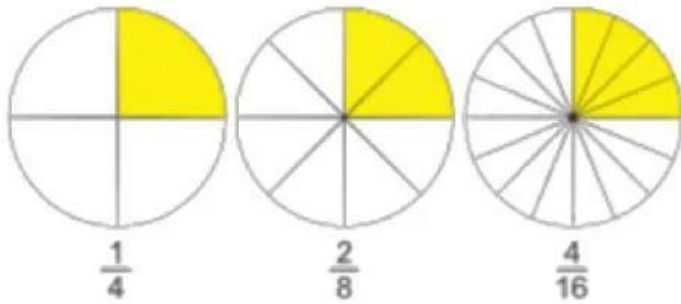
Lengkapilah tabel di bawah ini!

Gambar		Pecahan	Gambar		Pecahan
	→	$\frac{1}{4}$		→	
	→			→	
	→			→	

KEGIATAN 2

Pecahan yang Senilai

Perhatikan ilustrasi di bawah ini!



Berdasarkan ilustrasi tersebut, bilangan $\frac{2}{8}$ dan $\frac{4}{16}$ dikatakan senilai dan dapat dinyatakan dalam bilangan $\frac{1}{4}$ yang bentuknya paling sederhana.

INFO

Pecahan yang paling sederhana adalah pecahan yang pembilang dan penyebutnya memiliki FPB sama dengan satu (1).

Tentukanlah apakah pecahan-pecahan berikut senilai atau tidak! Jelaskan alasanmu!

1. $\frac{1}{2}$ dan $\frac{4}{8}$

2. $\frac{2}{3}$ dan $\frac{3}{6}$

3. $\frac{4}{6}$ dan $\frac{9}{12}$

4. $\frac{15}{25}$ dan $\frac{25}{75}$

KEGIATAN 3

Membandingkan Bilangan Pecahan

Perhatikan bilangan-bilangan berikut!

$\frac{1}{2}$	$\frac{2}{3}$	$\frac{5}{3}$	$\frac{12}{9}$	$1\frac{2}{3}$	$3\frac{5}{4}$	0,5	1,25	15%	20‰
---------------	---------------	---------------	----------------	----------------	----------------	-----	------	-----	-----

Bilangan-bilangan tersebut dapat dikelompokkan menjadi:

1. Bilangan Pecahan Biasa

Bilangan pecahan biasa dapat berupa pecahan murni dan pecahan tidak murni.

Pecahan murni adalah pecahan dengan kondisi pembilang $<$ penyebut. Contoh: $\frac{1}{2}$ dan $\frac{2}{3}$

Pecahan tidak murni adalah pecahan dengan kondisi pembilang $>$ penyebut. Contoh: $\frac{5}{3}$ dan $\frac{12}{9}$.

Bilangan pecahan yang penyebutnya adalah 100 disebut dengan persen.

Contoh: $\frac{15}{100} = 15\%$.

Bilangan pecahan yang penyebutnya adalah 1000 disebut dengan permil.

Contoh: $\frac{20}{1000} = 20‰$.

2. Bilangan Pecahan Campuran

Bilangan pecahan campuran adalah bilangan yang terdiri dari bilangan bulat dan pecahan biasa.

Contoh: $1\frac{2}{3}$ dan $3\frac{5}{4}$.

3. Bilangan Desimal

Sistem Bilangan Desimal terdiri dari angka 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9.

Dari daftar bilangan di atas, yang merupakan contoh bilangan desimal adalah 0,5 dan 1,25.

Pada bilangan 1,25:

Angka 1 bernilai $1 \times 1 = 1$

Angka 2 bernilai $2 \times \frac{1}{10} = \frac{2}{10}$

Angka 5 bernilai $5 \times \frac{1}{100} = \frac{5}{100}$.

1. Ubahlah bilangan berikut ke dalam bentuk pecahan biasa!

a. $2\frac{3}{4}$

b. 0,25

c. 4,5

d. 15%

e. 125‰

2. Urutkanlah bilangan-bilangan berikut dari yang terkecil sampai ke yang terbesar!

a. $\frac{3}{5}$; 70%; 0,55; 500‰.

b. $\frac{1}{6}$; 350‰; 30%; 0,25.